

ABSTRAK

Mochamad Devit Alfariski 2025, Penerapan Konseling *Gestalt* dengan Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan Empati Siswa. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul ‘Ulum Jombang. Pembimbing (1) Dr. Ely Roy Madoni., M.Pd. Kons (2) Dra. Miftahul Djannah., M.Pd.I.

Kata Kunci : *Konseling Gestalt, Teknik Kursi Kosong, Empati.*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas konseling *Gestalt* dengan teknik kursi kosong dalam meningkatkan empati siswa kelas XI di SMKN 1 Trowulan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam akademisi dan pengembangan pendekatan konseling berbasis empati yang terukur dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest–Posttest* adalah jenis desain pra-eksperimen di mana variabel dependen diukur satu kali sebelum perlakuan (*pretest*) dan satu kali sesudah dilakukan (*post test*) pada satu kelompok yang sama tanpa ada kelompok pembandingan. Kesamaan antara Teknik Kursi Kosong dan Empati menurut Davis itu menunjukkan hasil yang cukup signifikan, Sebagai contoh, melalui Teknik Kursi Kosong, konseli cenderung menunjukkan peningkatan dalam *perspective taking* dan *empathic concern* terhadap orang yang sebelumnya ia benci, yang dapat diinterpretasikan sebagai kecocokan antara aspek empati kognitif dan afektif menurut Davis dan Kursi Kosong (*Gestalt*). Serta menunjukkan kecenderungan konseli untuk terlibat penuh dalam peran imaji dalam sesi kursi kosong mencerminkan bahwa aspek fantasy dari model empati Davis, yang dapat menjadi penengah dalam proses pengolahan emosi dan pembenahan diri.

ABSTRACT

Mochamad Devit Alfariski 2025, Application of Gestalt Counseling with Empty Chair Technique to Increase Student Empathy. Guidance and Counseling, Faculty of Teacher Training and Science Education, Darul 'Ulum University Jombang. Supervisor (1) Dr. Ely Roy Madoni, M.Pd. Kons (2) Dra. Miftahul Djannah, M.Pd.I.

Keyword : *Gestalt Counseling, Empty Chair Technique, Empathy.*

This study aims to examine the effectiveness of Gestalt counseling with empty chair technique in increasing empathy of grade XI students at SMKN 1 Trowulan. This research is expected to make a significant contribution to academics and the development of a measurable and structured empathy-based counseling approach. This study uses a One-Group Pretest-Posttest design is a type of pre-experiment design in which the dependent variable is measured once before treatment (pretest) and once after it is carried out (post test) in the same group without a comparison group. The similarity between the Empty Chair Technique and Empathy according to Davis shows significant results, for example, through the Empty Chair Technique, the counselee tends to show an increase in perspective taking and empathic concern for people he previously hated, which can be interpreted as a match between the cognitive and affective aspects of empathy according to Davis and the Empty Chair (Gestalt). As well as showing the tendency of counselees to fully engage in the role of imagery in empty chair sessions reflects that the fantasy aspect of Davis' empathy model, which can mediate the process of emotional processing and self-improvement.